

**ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM  
MENERAPKAN MODEL *QUANTUM LEARNING*  
DI KELAS III MIN 1 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:**

**Aiko 'Ula Al-Humaira**

**NIM: 21104080068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1584/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

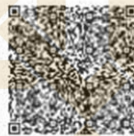
Tugas Akhir dengan judul : Analisis Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menerapkan Model Quantum Learning di Kelas III MIN 1 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AIKO 'ULA AL-HUMAIRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080068  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

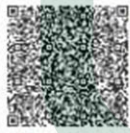
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

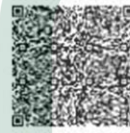
Valid ID: 684c1e49b3b3e



Penguji I

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.L., M.Pd.Si.  
SIGNED

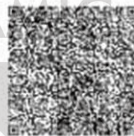
Valid ID: 684fa0448606



Penguji II

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 684ce1d906d5



Yogyakarta, 23 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6850ff6fc72d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aiko 'Ula Al-Humaira  
NIM : 21104080068  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Peran Guru sebagai Motivator dalam Menerapkan Model *Quantum Learning* di Kelas III MIN 1 Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Kota Yogyakarta, 16 Mei 2025

Yang menyatakan,



Aiko 'Ula Al-Humaira

NIM. 21104080068

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aiko 'Ula Al-Humaira  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 26 Januari 2003  
NIM : 21104080068  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Alamat : Sanggrahan Rt.06 Rw.24 Caturharjo Sleman Sleman Yogyakarta  
No. HP : 087716958409

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Aiko 'Ula Al-Humaira

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aiko 'Ula Al-Humaira  
NIM : 21104080068  
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru sebagai Motivator dalam Menerapkan Model *Quantum Learning* di Kelas III MIN 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam bidang keguruan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2025  
Pembimbing,

Dr. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.  
NIP.1930728199103 1 002

## MOTTO

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
خَيْرٌ ۖ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.  
Dan Allah maha mengetahui apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), hlm.22.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Aiko 'Ula Al-Humaira, "Analisis Peran Guru Sebagai Motivator dalam Menerapkan Model *Quantum Learning* di Kelas III MIN 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Guru di MIN 1 Yogyakarta menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang belum berkembang secara optimal, ditandai dengan kurangnya fokus terhadap pembelajaran, perilaku yang mengganggu teman di kelas, bermain-main dengan teman di sebelahnya, hingga terdapat peserta didik yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan. Faktor penyebabnya meliputi model pembelajaran yang kurang variatif, belum tersedianya modul ajar yang mendukung, kurangnya antusiasme peserta didik, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini bisa berdampak pada tidak tercapainya capaian belajar dan kesulitan memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran guru sebagai motivator dalam menerapkan model *quantum learning* di kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di MIN 1 Yogyakarta. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas, peserta didik, dan kepala madrasah. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui sintakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu dengan memverifikasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, 1) Guru kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan peran sebagai motivator dalam proses pembelajaran dengan memperjelas tujuan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberi pujian, melakukan evaluasi, serta mendorong partisipasi aktif dan kerja sama peserta didik, yang berdampak positif pada semangat dan minat belajar. 2) Penerapan model *quantum learning* melalui sintak TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, terlihat dari kegiatan pembelajaran yang memadukan unsur seni, aktivitas fisik, dan visualisasi. 3) Temuan analisis menunjukkan bahwa integrasi peran guru sebagai motivator dengan model *quantum learning* efektif meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kepercayaan diri peserta didik, meskipun terdapat kendala seperti manajemen waktu dan keterbatasan media, guru berupaya menggunakan strategi yang sesuai. Keterkaitan antara peran guru sebagai motivator dengan setiap sintak pembelajaran *quantum learning* menjadi faktor utama keberhasilan, karena guru secara konsisten menunjukkan sikap positif yang membangkitkan motivasi peserta didik, didukung oleh penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan.

**Kata Kunci:** Peran Guru sebagai Motivator, Model *Quantum Learning*, Motivasi Belajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. أَمَّا  
بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya, sahabatnya serta semua orang yang meniti jalannya hingga hari akhir.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Luluk Maululah, M.Si., M.Pd, dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


4. Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
5. Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Hanik Nurul Hidayah, M.S.I., selaku Kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berproses di sekolah.
7. Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I selaku guru kelas III A MIN 1 Yogyakarta yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan dengan sabar membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik kelas III A MIN 1 Yogyakarta dan segenap keluarga besar MIN 1 Yogyakarta yang telah bersedia untuk bekerjasama dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti .
10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Purwanta dan Ibu Nanik Sri Agustina, serta adik-adikku tersayang, Keitaro Zulfan Ramadhan dan Aqilla Syifa Qotrunnada, yang senantiasa penuh kesabaran dan kasih sayang dalam membimbing, mendukung, serta menjadi sumber semangat dan inspirasi, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai di UIN Sunan Kalijaga.
11. Sahabat-sahabatku Ni'matul Maula, Aini Salsabila, Asroito Mafazah Daulay, Akis Surantini, dan Nur Lu'lu'ul Khadiroh yang menemani derap langkah peneliti dalam mengarungi masa-masa perkuliahan. Terima kasih atas segala canda, tawa, pengalaman, dan dukungan

sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi sarajana ini bersama kalian di UIN Sunan Kalijaga.

12. Teman-teman seperjuangan Hokage (Nida, Rifqi, Ananda, Bachtiar, Firqie, Bashori, Awe, Cia, Faqih, Yahya, dan Nafisa). Terimakasih untuk setiap momen yang dilalui bersama, dari tantangan yang menguji hingga keberhasilan dirayakan. Kalian bukan hanya rekan organisasi, namun juga keluarga yang membuat perjalanan selama perkuliahan ini bermakna.
13. Teman-teman seperjuangan KKN Prengguk Angkatan 114 kelompok 164 (Aldimas, Nadya, Hasan, Aul, Azfar, Wahyu, Mutia, Ali, Rosta, Abdian). Terimakasih telah memberikan cerita indah dan luar biasa selama menjalankan tugas Kuliah Kerja Nyata di Prengguk, Gunung Kidul.
14. Aiko'Ula Al-Humaira, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih sudah berjuang serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Semoga langkah-langkah ini menjadi pijakan menuju mimpi-mimpi yang telah lama diperjuangkan. *Congrats, you did it!*
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya baik oleh peniliti maupun pembaca. Semoga do'a dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2025  
Peneliti,



Aiko 'Ula Al-Humaira  
Nim. 21104080068

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Peran Guru .....	8
2. Motivator.....	11
3. Peran Guru sebagai Motivator .....	13
4. Model <i>Quantum Learning</i> .....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Data dan Sumber Data .....	33

E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model <i>Quantum Learning</i> Sintak “TANDUR” .....	19
Tabel 2. Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Observasi .....	34
Tabel 4. Kisi-Kisi Wawancara Guru.....	37
Tabel 5. Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik .....	38
Tabel 6. Kisi-Kisi Wawancara Kepala Madrasah.....	39
Tabel 7. Pedoman Dokumentasi.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data ( <i>Interactive Model</i> ) Model Miles dan Huberman.....	47
Gambar 3. Lirik Lagu “Bangun Datar” pada Mata Pelajaran Matematika .....	51
Gambar 4. Guru Menyampaikan Arahan dan Tujuan Pembelajaran.....	53
Gambar 5. Kegiatan Praktik Wawancara dengan Pegawai Kantin Sekolah .....	55
Gambar 6. Peserta Didik Foto Bersama.....	56
Gambar 7. Peserta Didik Menyanyikan Yel Yel.....	58
Gambar 8. Guru Mengajak Peserta Didik Bernyanyi Lagu “Bangun Datar” Mata Pelajaran Matematika.....	61
Gambar 9. Peserta Didik Menjawab dan Menanggapi Pertanyaan dari Guru .....	63
Gambar 10. Kerja Kelompok .....	63
Gambar 11. Peserta Didik Mengerjakan Soal dari Guru.....	66
Gambar 12. Hasil Belajar Peserta Didik .....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kisi-Kisi Penelitian Observasi .....	84
Lampiran II. Instrumen Penelitian Observasi .....	86
Lampiran III. Hasil Observasi.....	92
Lampiran IV. Catatan Lapangan Observasi .....	99
Lampiran V. Kisi-Kisi Penelitian Wawancara.....	101
Lampiran VI. Instrumen Wawancara .....	105
Lampiran VII. Catatan Lapangan Wawancara .....	111
Lampiran VIII. Modul Ajar Kegiatan Pembelajaran Kelas IIIA Model Quantum Learning .....	140
Lampiran IX. Dokumentasi Lapangan di MIN 1 Yogyakarta.....	171
Lampiran X. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	174
Lampiran XI. Bukti Seminar Proposal.....	175
Lampiran XII. Berita Acara Seminar Proposal .....	176
Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian.....	177
Lampiran XIV. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	178
Lampiran XV. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	179
Lampiran XVI. Kartu Bimbingan Skripsi.....	180
Lampiran XVII. Sertifikat PBAK .....	181
Lampiran XVIII. Sertifikat TOEFL .....	182
Lampiran XIX. Sertifikat IKLA.....	183
Lampiran XX. Sertifikat ICT .....	184
Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ.....	185
Lampiran XXII. Sertifikat PLP .....	186
Lampiran XXIII. Sertifikat KKN.....	187
Lampiran XXIV. Daftar Riwayat Hidup .....	188

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kualitas akademik peserta didik. Pada era globalisasi saat ini, tantangan pendidikan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam pola pikir generasi saat ini. Salah satu tantangan utama yaitu generasi muda kini cenderung lebih kritis dan memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Mereka menginginkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Dengan demikian, pendidik dituntut untuk terus berinovasi dan mengembangkan metode pengajaran yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik.

Peran guru dalam era globalisasi juga mengalami perubahan signifikan. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi peserta didik secara maksimal. Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran guru sangat krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik peserta didik. Dijelaskan pada UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 mengenai guru dan dosen menyatakan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut, peran pendidik sangat penting dalam mengatasi permasalahan, sebab pendidik tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, dan memberikan dukungan serta bimbingan kepada peserta didik.

---

<sup>2</sup> Salsa Nurhabibah, Herlini Puspika Sari, and Siti Fatimah, “Pendidikan Karakter Di Era Digital : Tantangan Dan Strategi Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia Sumber” 3 (2025): 1–2.

<sup>3</sup> Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1* (Jakarta, 2005), 1.

Upaya guru dalam menumbuhkan motivasi peserta didik tentunya juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan pandangan Purwa Atmaja Prawira dalam Wahyuni dan Desriyandri mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan segala hal yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat pada seseorang untuk belajar lebih serius dan giat lagi dalam mengejar cita-cita yang diimpikan.<sup>4</sup> Maka, motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam akademik maupun perkembangan individu mereka. Tanpa motivasi yang cukup, memungkinkan kegiatan pembelajaran kurang efektif dan kurang bermakna serta menjadikan proses pembelajaran di sekolah hasilnya kurang maksimal.

Dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, diperlukan penggunaan pendekatan, model, metode, maupun strategi pembelajaran yang sesuai. Sebagaimana pendapat Sudjana bahwa pendekatan mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Suprayekti dalam Fauza Djalal mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran menggambarkan suatu model yang digunakan untuk mengatur pencapaian tujuan kurikulum dan memberi petunjuk kepada guru mengenai langkah-langkah pencapaian tujuan itu.<sup>6</sup> Pendapat tersebut memiliki persamaan yang menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan mencapai tujuan kurikulum. Sudut pandang mengenai pendekatan pembelajaran menjadi bingkai penerapan yaitu model pembelajaran, model pembelajaran dapat memberikan panduan kepada pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, pendidik dapat mengatur model, strategi, metode, dan langkah-langkah yang

---

<sup>4</sup> Sri Wahyuni and Desriyandri Desriyandri, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2022): 3.

<sup>5</sup> Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, 2nd ed. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 33.

<sup>6</sup> Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): 2.

diperlukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Selain itu akan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik.

MIN 1 Yogyakarta, sebagai salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Yogyakarta, guru menghadapi tantangan dalam menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa peserta didik menunjukkan minat belajar yang belum berkembang secara optimal. Hal ini ditandai dengan kurangnya fokus terhadap pembelajaran, perilaku yang mengganggu teman di kelas, bermain-main dengan teman di sebelahnya, hingga terdapat peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Akibatnya, capaian pembelajaran menjadi tidak optimal dan peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, guru belum menunjukkan kemampuannya dalam membangkitkan maupun mempertahankan semangat dan minat belajar peserta didik.

Hal tersebut diperkirakan terjadi karena beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya (1) model pembelajaran yang kurang variatif, hal ini dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik, (2) belum tersedianya modul ajar yang dirancang untuk mendukung pembelajaran yang variatif dan kontekstual, (3) kurangnya keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran, keantusiasan yang dimaksud ialah motivasi intrinsik peserta didik seperti rasa ingin tahu dan minat terhadap materi Pelajaran. Faktor eksternal diantaranya (1) lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti suasana kelas yang tidak kondusif, kebisingan, dan kurangnya fasilitas dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka penting adanya peranan guru sebagai motivator dengan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan dan mempertahankan semangat serta minat belajar peserta didik, yaitu model pembelajaran *quantum learning*. Untuk mendukung implementasi model ini secara efektif, diperlukan modul ajar yang dirancang berdasarkan prinsip-prinsip model *quantum learning*

---

<sup>7</sup> “Hasil Observasi Awal Di Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta Pada 14 Oktober 2024,”.

dengan sintak TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan).

Menurut pendapat guru kelas IIIA, model pembelajaran *quantum learning* memiliki potensi untuk menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena metode ini menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, peserta didik merasa lebih terlibat, adanya interaksi kedekatan dengan guru, dan peserta didik yang pasif menjadi lebih antusias, serta mulai menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang diajarkan. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik diharapkan merasa bahwa belajar bukanlah beban, melainkan pengalaman yang menarik dan menyenangkan.<sup>8</sup>

*Quantum learning* merupakan model pembelajaran yang mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, serta memudahkan proses belajar.<sup>9</sup> Model pembelajaran ini beracuan pada asas utama yakni “*Bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka*”.<sup>10</sup> Setiap bentuk interaksi pengajar dengan peserta didik saat pembelajaran, rancangan kurikulum serta metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut. Maka, *quantum learning* menggabungkan berbagai teknik pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan efisien, serta menggunakan berbagai strategi untuk membantu pemahaman dan pengingatan materi pelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran ini memungkinkan mengatasi masalah motivasi belajar peserta didik di MIN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Achmad Maulidi, Maria Monika Sirimeno dan lain-lain. Achmad Maulidi dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Quantum learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”, memaparkan bahwa penerapan model *Quantum learning* dapat menciptakan

---

<sup>8</sup> “Wawancara Dengan Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I, Guru Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta, di MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 14 Oktober 2024,” n.d.

<sup>9</sup> Bobbi DePorter, Mark Reardon, and Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, 2nd ed. (Bandung: Kaifa, 2010), 33.

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, ed. Rose KR, 1st ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 139.

suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terlihat pada antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan ketertarikan mengasah kemampuan yang mereka miliki.<sup>11</sup> Selain itu, Maria Monika Sirimeno dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Metode *Quantum learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut, menemukan bahwa pembelajaran *quantum learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas IIA dengan perbandingan 25 siswa dari 28 siswa secara klasikal telah mencapai ketuntasan belajar, dengan demikian penerapan pembelajaran *quantum learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Sigerongan.<sup>12</sup>

Pada penelitian yang mereka lakukan memperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *quantum learning* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik diberbagai jenjang pendidikan ditunjukkan pada penerapan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan serta tingkat ketuntasan hasil belajar yang signifikan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas model *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di beberapa satuan pendidikan, namun pada penelitian ini secara spesifik akan mengkaji peran guru dalam menerapkan model ini di tingkat pendidikan dasar khususnya di MIN 1 Yogyakarta, masih terbilang terbatas.

Berdasarkan uraian di atas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan penelitian yang berjudul “**Analisis Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menerapkan Model *Quantum Learning* Di Kelas III MIN 1 Yogyakarta**”. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut peran guru sebagai motivator dan penerapan model *quantum learning* di MIN 1 Yogyakarta, dengan fokus pada bagaimana guru dapat berperan sebagai motivator dan dapat memanfaatkan sintak

---

<sup>11</sup> Achmad Maulidi, “Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 4.

<sup>12</sup> Maria Monika Sirimeno, “Penggunaan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar,” *Renjana Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2022): 13.

model *quantum learning*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru lain dalam menerapkan model *quantum learning* untuk menumbuhkan maupun meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam menerapkan model *quantum learning* di kelas III MIN 1 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai, yaitu,

- 1) Mengetahui peran guru sebagai motivator dalam menerapkan model *quantum learning* di kelas III MIN 1 Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta dapat memberikan kontribusi bagi Pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi mengenai peran guru dalam kegiatan belajar mengajar dan pengembangan model pembelajaran *quantum learning* yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di tingkat sekolah dasar.

#### **2) Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat melalui penerapan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan peran dan keterampilan guru dalam menentukan pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Selain itu, memberikan wawasan dan strategi baru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat, salah satunya model *quantum learning*.

c. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu, memberikan masukan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga meningkatkan hasil belajar yang optimal.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru sebagai motivator dalam menerapkan model *quantum learning* dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan topik dan subyek yang sama.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta telah menjalankan peran sebagai motivator, ditunjukkan melalui berbagai tindakan seperti memperjelas tujuan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, memberikan pujian serta evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik, menyelenggarakan kegiatan belajar yang aktif dan menarik, serta mendorong adanya kompetisi dan kerja sama. Peran tersebut berdampak positif terhadap peningkatan semangat, keaktifan, serta kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Di sisi lain, penerapan model *Quantum Learning* melalui enam sintak TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) juga telah menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, nyaman, dan menyenangkan. Hal ini tercermin melalui analisis modul ajar dari berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan seni, aktivitas fisik, media visual, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan dan kebutuhan peserta didik, seperti praktik wawancara dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan menyanyikan lagu “bangun datar” pada pelajaran Matematika. Peneliti menemukan bahwa integrasi antara peran guru sebagai motivator dengan penerapan model *quantum learning* memiliki keterkaitan yang erat dan saling menguatkan, di mana motivasi yang diberikan guru mendukung optimalisasi setiap sintak TANDUR, sehingga menghasilkan peningkatan dalam partisipasi aktif, pemahaman materi, serta antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

## B. Keterbatasan Penelitian

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Peran Guru sebagai Motivator dalam Menerapkan Model *Quantum Learning* di Kelas III MIN 1 Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dalam aspek penulisan maupun penyajian data. Maka dari itu, peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan perbaikan untuk penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

## C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah MIN 1 Yogyakarta, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran, khususnya pada penerapan model *quantum learning* di kelas III A MIN 1 Yogyakarta. Dengan penerapan model ini, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan menumbuhkan motivasi peserta didik. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.
2. Bagi guru MIN 1 Yogyakarta, penerapan model *quantum learning* dapat menjadi referensi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Namun, agar penerapannya lebih sistematis model pembelajaran ini sebaiknya dituangkan dengan narasi dalam administrasi pembelajaran RPP atau modul ajar. Sehingga, kegiatan pembelajaran *quantum learning* dapat menjadi bahan referensi bagi guru lain yang ingin mengimplementasikannya. Hal ini memungkinkan model pembelajaran tersebut tidak hanya diterapkan oleh satu guru, namun juga dapat diadaptasi oleh guru-guru lainnya.

3. Bagi program studi PGMI, Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa PGMI dalam melakukan kajian terkait peran guru sebagai motivator dan penerapan model *quantum learning*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi bagaimana guru menumbuhkan maupun meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, bisa dijadikan penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas model *quantum learning* dalam berbagai kondisi pembelajaran serta bagaimana strategi yang diterapkan guru dapat berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Hadi, Asrori, and Rusman. *Penelitian Kualitatif: Studi, Fenomologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. 1st ed. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Abdullah, Amiruddin, and Zulfan Fahmi. "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 01 (2022): 29–44.
- . "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 1 (March 27, 2022): 29–44. Accessed December 10, 2022. <https://ejournal.iaialazizyah.ac.id/index.php/jiaf/article/view/259>.
- AM, Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Arum Sunarta, Desy, Aswinda Darwis, Alamsyah, Muhammad Mukhtar, and Mardia. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Waode Munaeni. 1st ed. Makassar: Tohar Media, 2023.
- Asih. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2007.
- DePorter, Bobbi, Reardon Mark, and Sarah Singer-Nourie. *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. 3rd ed. Bandung: Kaifa, 2010.
- DePorter, Bobbi, and Hernacki Mike. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Edited by Meutia Sari. 21st ed. Bandung: Kaifa, 2013.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, and Sarah Singer-Nourie. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. 2nd ed.

- Bandung: Kaifa, 2010.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1*. Jakarta, 2005.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): 1–22.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Nur Hidayah. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2020.
- Fitrah, Muh, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak, 2017.
- Ginting, Octori Nurika Br. "Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 097377 Nagori Ujung Bawang (Skripsi, Sarjana)." Universitas Quality Medan, 2024.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Khoirunisa. "Pengembangan E-Book Tematik Berbasis Strategi Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Klaten (Thesis, Magister)." UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Maulidi, Achmad. "Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 13.
- Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. 2nd ed. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Nurhabibah, Salsa, Herlini Puspika Sari, and Siti Fatimah. "Pendidikan Karakter Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia Sumber" 3 (2025).
- Pebriana, Erna, and Bela Mustika Sari. "Peran Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Minat Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Prosiding Diskusi Panel Nasional*

- Pendidikan Matematika* 0812 (2019): 241.
- Sardiman, AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Edited by Rose KR. 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sianturi, Canni Loren, and Emilia Girsang. *Quantum Teaching Tipe TANDUR*. Edited by Sepriandison Saragih. 1st ed. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Sirait, Jannes Eduard, and Marbun Purim. *Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Andi, 2022.
- Sirimeno, Maria Monika. "Penggunaan Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Renjana Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2022): 91–98.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Sofia Yustiyani Suryandari. 7th ed. Bandung: Alfabeta, 2024.
- Sunandar. "Konsep Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Dalam Perspektif Bobbi DePorter (Skripsi,Sarjana)." IAIN Ponorogo, 2021.
- Sunardi. "Efektivitas Model Bermain Peran Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2023): 87–107.
- Supriyadi. *Strategi Belajar Dan Mengajar*. 1st ed. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Edited by Sandra Meita. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wahyuni, Sri, and Desriyandri Desriyandri. "Peran KEPALA MADRASAH Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan*

*Konseling* 5, no. 1 (2022): 2335–2341.

Yahya, Murip. *Profesi Tenaga Pendidik*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

“Wawancara Dengan Peserta Didik Berinisial AZR ‘Ketika Guru Memberikan Penugasan, Apakah Guru Memberi Arahan Pada Tugas Yang Diberikan Dan Ada Batasan Waktu Dalam Menyelesaikannya?’, Di Ruang Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 25 Februari 2025,”

*Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012.

“Hasil Observasi Awal Di Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta Pada 14 Oktober 2024,”

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ‘Arti Motivator.’” *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa)*. Last modified 2025. Accessed May 29, 2025. <https://kbbi.web.id/motivator>.

“Observasi Kegiatan Pembelajaran, Di Area Sekolah MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 26 Februari 2025,” n.d.

“Observasi Kegiatan Pembelajaran, Di Kelas III MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 11 Februari 2025,”

“Observasi Kegiatan Pembelajaran, Di Ruang Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 7 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Ibu Karimatul Hissoh Guru Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta ‘Bagaimana Anda Melakukan Kegiatan Pembelajaran Dengan Sintak TANDUR Model Quantum Learning Pada Aspek “Rayakan”?, Di Area Sekolah MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 18 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Ibu Karimatul Hissoh Guru Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta ‘Bagaimana Anda Memberikan Arahan Kepada Peserta Didik Untuk Memiliki Minat Dalam Belajar?’, Di Area Sekolah MIN 1 Yogyakarta Tanggal 18 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Ibu Karimatul Hissoh Guru Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta ‘Bagaimana Strategi Mendorong Kerja Sama Antar Peserta Didik Dan Meningkatkan Kompetensi Mereka Melalui Kerja Kelompok Selama Kegiatan Pembelajaran?’, Di Area Sekolah MIN 1 Yogyakarta,”

“Wawancara Dengan Ibu Karimatul Hissoh Guru Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta

‘Bagaimana Strategi Mendorong Kerjasama Antar Peserta Didik Dan Meningkatkan Kompetensi Mereka Melalui Kerja Kelompok Selama Kegiatan Pembelajaran?’, Di Area Sekolah MIN 1 Yogyakarta, ,” d.

“Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibu Hanik Nurul Hidayah "Apakah Peran Guru Dalam Menerapkan Model Quantum Learning Dapat Meningkatkan Profesionalisme Guru? " Di Ruang Kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 27 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibu Hanik Nurul Hidayah ‘Apa Dukungan Yang Diterapkan Oleh Sekolah Untuk Mendukung Guru Dalam Menerapkan Model Quantum Learning Dalam Pembelajaran?’ Di Ruang Kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 27 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Kepala madrasah Ibu Hanik Nurul Hidayah ‘Apa Jenis Kegiatan Yang Diterapkan Oleh Guru Untuk Menciptakan Suasana Kelas Yang Lebih Aktif Dan Menyenangkan Menggunakan Quantum Learning?’ Di Ruang Kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 27 F,”

“Wawancara Dengan Kepala madrasah Ibu Hanik Nurul Hidayah ‘Apa Saja Langkah-Langkah Yang Diambil Oleh Guru Untuk Memastikan Bahwa Setiap Peserta Didik Merasa Termotivasi Dalam Belajar?’, di Ruang Kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 27 Februari 2025,”.

“Wawancara Dengan Peserta Didik Berinisal AZR,"Saat Kamu Berhasil Mengerjakan Tugas Dengan Baik, Bagaimana Pujian Atau Penghargaan Yang Diberikan Guru?", Di Ruang Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 25 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Peserta Didik Berinisal AZR ‘Ketika Guru Memberikan Penugasan, Apakah Guru Memberikan Arahkan Pada Tugas Yang Diberikan Dan Batasan Waktu Dalam Menyelesaikan?’, Di Ruang Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 25 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Peserta Didik Berinisal EBM, LGR, AZR,"Bagaimana Perasaan Kamu Saat Mendapatkan Pujian Atau Penghargaan Dari Guru?", Di Ruang Kelas III A MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 25 Februari

2025,”

“Wawancara Dengan Peserta Didik Berinisal MFZ, ‘Saat Kamu Berhasil Mengerjakan Tugas Dengan Baik, Bagaimana Pujian Atau Penghargaan Yang Diberikan Guru?’ Tanggal 25 Februari 2025,”

“Wawancara Dengan Peserta Didik Berinisal MFZ ‘Ketika Pembelajaran Di Kelas, Apakah Guru Meminta Kamu Untuk Berani Bertanya Atau Menyampaikan Pendapat Di Kelas?’, Di Ruang Kelas IIIA MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 25 Februari 2025,”

